

**DEWAN PENDIDIKAN TINGGI – DPT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

**Kerangka Acuan *Site Visit* dalam Proses Seleksi
Program Hibah Kompetisi berbasis Institusi proses seleksi 2009
(*untuk pengusul*)**

Latar belakang

Proses evaluasi proposal lengkap Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi (PHKI) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun seleksi 2009 telah menghasilkan 94 proposal yang dinyatakan layak untuk dievaluasi pada tahap *Site Evaluation*. Agar proses evaluasi tahap ini dapat dilakukan dengan seksama maka perlu diterapkan suatu kerangka acuan pelaksanaan *site evaluation* yang akan menjadi acuan bagi *reviewer* maupun calon penerima hibah yang akan dikunjungi.

Tujuan

Site evaluation bertujuan untuk memvalidasi dan mengkonfirmasi informasi dan data yang digunakan untuk menetapkan pertimbangan saat proses evaluasi dokumen proposal serta untuk melengkapi informasi yang dipandang belum terungkap secara jelas dalam dokumen proposal, sehingga pada akhirnya *reviewer* dapat melakukan penilaian secara objektif atas proposal yang sedang dievaluasi.

Proses evaluasi

Untuk masing-masing tema, *site evaluation* dilakukan oleh tim yang terdiri dari 3 *reviewer* dalam waktu 2-4 hari tergantung dengan jumlah tema yang dikunjungi pada masing-masing institusi pengusul. *Reviewer* akan mengunjungi perguruan tinggi yang mengajukan proposal PHKI tahun seleksi 2009 dan telah lolos tahapan seleksi proposal lengkap. Selama kunjungan, tim *reviewer* akan melakukan audiensi dengan pihak-pihak yang terkait, mengobservasi dokumen, fasilitas, dan kegiatan yang relevan dengan tema dan program pengembangan yang diusulkan. Secara garis besar kegiatan utama selama kunjungan pada masing-masing tema terdiri dari beberapa sesi seperti di bawah ini:

1. Tema A:

- **Pertemuan dengan Pimpinan PT (s/d level dekan), Sekretaris Senat, dan Perwakilan Yayasan (khusus PTS):**

Sesi ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi komitmen pimpinan dalam mendukung proposal PHKI secara keseluruhan (seperti dalam penyediaan dana pendamping dan sumberdaya lainnya, kemauan untuk mengadopsi *good practices* yang dihasilkan,

memfungsikan tim monev, keterlibatan pimpinan dalam proses penyusunan proposal, *institutional capacity building* dalam pengorganisasian proyek khususnya menyangkut pengadaan dan pengelolaan keuangan, dll.). Evaluasi aspek ini juga mencakup komitmen pimpinan perguruan tinggi terhadap prinsip-prinsip *good university governance* dalam pengelolaan perguruan tinggi (akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan hubungan kerja antar “organ utama” perguruan tinggi), pemahaman, komitmen, dan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka transformasi institusi menuju PT Badan Hukum Pendidikan.

- **Pertemuan dengan task force + PiC:**

Sesi ini ditujukan untuk mendapatkan konfirmasi *baseline* indikator kinerja (termasuk yang terkait dengan rencana perubahan menuju BHP), proses internal dalam penyusunan proposal, pemahaman terhadap program yang diusulkan dan kesiapan untuk melaksanakannya. Dalam sesi ini juga akan dikonfirmasi pemahaman dan respon tim *task force* terhadap komentar reviewer.

- **Pertemuan dengan tim monev/tim QA (bila sudah ada dan berfungsi):**

Pada sesi ini, akan dikonfirmasi kinerja pelaksanaan hibah-hibah sebelumnya, proses kerja monev, tingkat fungsionalitas tim monev, termasuk juga sistem penjaminan mutu secara keseluruhan. Bila Tim Monev atau Tim QA belum ada, maka perlu dikonfirmasi komitmen pada saat sesi dengan pimpinan perguruan tinggi.

- **Tim persiapan BHP (bila sudah ada):**

Sesi ini ditujukan untuk mengkonfirmasi dan mendapatkan informasi tentang proses, tahapan dan tingkat kesiapan stakeholder internal untuk menuju BHP. Arahan strategis apa yang telah diberikan oleh pimpinan dan bagaimana *road map* menuju BHP.

- **Pertemuan dengan manajemen fungsional dan staf administrasi:**

Sebagai bagian dalam pengembangan Tema A, maka sesi ini perlu mengkonfirmasi aspek sistem dan prosedur (yang tertuang dalam aturan formal dokumen resmi); aspek kompetensi dan keahlian/ketrampilan SDM. Area fungsional yang dimaksud mencakup: pengelolaan dan pelaporan keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, SDM, data dan informasi, dan pengelolaan program akademik.

- **Kunjungan lapangan:**

Sesi ini dilakukan dengan penekanan pada manajemen PT, infrastruktur administrasi akademik, keuangan, informasi & suasana akademik umum. Kunjungan lapangan juga dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana pendukung yang telah tersedia untuk pelaksanaan administrasi.

2. Tema B:

- **Pertemuan dengan pimpinan PT (s/d level dekan yang relevan), Perwakilan Yayasan (khusus PTS):**

Sesi ini bertujuan untuk mengkonfirmasi komitmen pimpinan institusi dalam mendukung proposal secara keseluruhan (seperti dalam penyediaan dana pendamping dan sumberdaya lainnya, kemauan untuk mengadopsi *good practices* yang dihasilkan, memfungsikan tim monevin, keterlibatan pimpinan dalam proses penyusunan proposal, *institutional capacity building* dalam pengorganisasian proyek khususnya menyangkut pengadaan dan pengelolaan keuangan, dll.). Konfirmasi dilakukan juga mencakup komitmen pimpinan perguruan tinggi terhadap prinsip-prinsip *good university governance* dalam pengelolaan perguruan tinggi (akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan hubungan kerja antar “organ utama” perguruan tinggi). *Secara khusus*, perlu diketahui komitmen pimpinan dalam menyediakan dan atau memfasilitasi keberlanjutan beasiswa bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam skema hibah ini.

- **Pertemuan dengan task force + PiC:**

Sesi ini dilakukan untuk mengkonfirmasi *baseline* indikator kinerja (termasuk kelengkapan *baseline* yang masih kosong pada proposal lengkap). Bagaimana proses internal penyusunan proposal, dan sejauhmana pemahaman terhadap program yang diusulkan dan kesiapan untuk melaksanakannya. Dalam sesi ini juga perlu dikonfirmasi pemahaman dan respon terhadap komentar reviewer.

- **Pertemuan dengan tim monevin/tim QA (bila sudah ada dan berfungsi):**

Pada sesi ini, akan dikonfirmasi kinerja pelaksanaan hibah-hibah sebelumnya, proses kerja monevin, tingkat fungsionalitas tim monevin, termasuk juga sistem penjaminan mutu secara keseluruhan. Bila Tim Monevin atau Tim QA belum ada, maka perlu dikonfirmasi komitmen pada saat sesi dengan pimpinan perguruan tinggi.

- **Pertemuan dengan Program Studi (Kajur, dosen, mahasiswa):**

Sesi ini dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi dari ketua jurusan, ketua program studi, dosen yang tidak terlibat dalam *task force* dan tidak menjadi PiC, dan mahasiswa. Sesi untuk masing-masing pihak tersebut harus dilakukan secara terpisah dan bisa dilaksanakan secara paralel. Pada masing-masing sesi, konfirmasi yang ingin diperoleh adalah hasil evaluasi diri, keterlibatan dalam penyusunan proposal, serta komitmen dalam mendukung pelaksanaan program.

- **Pertemuan dengan perwakilan sekolah mitra:**

Sesi ini akan mengkonfirmasi *social responsibility* institusi dalam merekrut calon mahasiswa unggul dari kalangan tidak mampu. Keterlibatan pihak sekolah mitra perlu dipastikan dalam substansi MoU, antara lain bagaimana prosedur yang disepakati dalam merekrut calon mahasiswa tersebut, bagaimana proses penerimaan mahasiswa baru, berapa banyak siswa yang akan direkrut, dan bidang

ilmu apa saja yang boleh dipilih siswa. Dalam pelaksanaan program ini, perlu juga dikonfirmasi *track record* keterlibatan pihak sekolah mitra dalam program yang sejenis.

- **Kunjungan lapangan:**

Sesi ini dilakukan dengan penekanan pada upaya untuk memverifikasi sesi sebelumnya dan mengamati suasana akademik jurusan, laboratorium, perpustakaan, dan ketersediaan sarana-prasarana penunjang. Sesi ini juga untuk verifikasi data dan informasi yang disampaikan baik dalam proposal maupun pada saat diskusi selama sesi-sesi berlangsung.

3. Tema C:

- **Pertemuan dengan pimpinan PT (s/d level dekan yang relevan), Perwakilan Yayasan (khusus PTS):**

Sesi ini dilakukan untuk mengetahui komitmen pimpinan dalam mendukung proposal secara keseluruhan (seperti dalam penyediaan dana pendamping dan sumberdaya lainnya, kemauan untuk mengadopsi *good practices* yang dihasilkan, memfungsikan tim monev, keterlibatan pimpinan dalam proses penyusunan proposal, *institutional capacity building* dalam pengorganisasian proyek khususnya menyangkut pengadaan dan pengelolaan keuangan, dll.). Evaluasi aspek ini juga mencakup komitmen dan pemahaman pimpinan perguruan tinggi terhadap prinsip-prinsip *good university governance* dalam pengelolaan perguruan tinggi (akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan hubungan kerja antar "organ utama" perguruan tinggi). Dalam kaitan dengan Tema C, perlu dikonfirmasi tentang roadmap penelitian institusi, program penelitian dan pengabdian masyarakat yang menjadi unggulan institusi, unit-unit kerja yang telah menghasilkan paten, dan program kerjasama yang selama ini sudah dilaksanakan. Demikian juga tentang bagaimana pimpinan institusi sampai pada usulan Tema C dalam PHKI 2010, dan bagaimana pemilihan mitra dalam Tema C.

- **Pertemuan dengan task force + PiC:**

Sesi ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi/mengklarifikasi hal-hal yang terdapat dalam proposal (dengan mengacu pada komentar yang telah dikirimkan) baik oleh *reviewer* maupun oleh tim penyusun proposal. Pada sesi ini perlu juga dikonfirmasi *baseline* indikator kinerja (termasuk kelengkapan *baseline* yang masih kosong pada proposal lengkap), bagaimana proses internal penyusunan proposal, sejauhmana penguasaan tim atas substansi yang termuat dalam proposal dan pemahaman terhadap program yang diusulkan, serta kesiapan untuk melaksanakan usulan program. Batasan-batasan *eligible cost component* untuk porsi hibah PHKI perlu mendapat perhatian, khususnya karena investasi yang dilakukan harus tetap menjadi aset negara yang dikuasakan/dimanfaatkan oleh perguruan tinggi dan masyarakat dengan skema pemanfaatan yang jelas.

- **Pertemuan dengan tim monevin/tim QA:**
Pada sesi ini, akan dikonfirmasi kinerja pelaksanaan hibah-hibah sebelumnya, proses kerja monevin, tingkat fungsionalitas tim monevin, termasuk juga sistem penjaminan mutu secara keseluruhan.
- **Pertemuan dengan unit-unit terkait (Lembaga, Pusat, Fakultas, Jurusan) dan *key personnels* (dosen/peneliti, mahasiswa, *implementing office*) yang terlibat dalam pelaksanaan program:**
Sesi ini ditujukan untuk mengkonfirmasi keterlibatan unit-unit dalam penyusunan proposal dan perancangan program yang diusulkan, pemahaman terhadap kegiatan yang akan dilakukan, implementasi *bisnis plan* dalam tiga tahun kegiatan, dan *exit strategy* dan rencana untuk *spin off* program pada akhir tahun ketiga. Di samping itu, perlu dikonfirmasi mekanisme kerja dan pembagian fungsi/tanggung jawab antara perguruan tinggi dengan mitra, dan kepastian *implementing officer* yang akan bertanggung jawab terhadap keterlaksanaan dan keberlanjutan program.
- **Pertemuan dengan mitra kerjasama (*presentasi dari mitra*):**
Pihak mitra yang akan melakukan kerjasama diharuskan memberikan presentasi program kerjasama yang akan dilakukan. Bila kerjasama dilakukan dengan Pemda, perlu dipastikan sumber pendanaannya, apakah bersumber dari APBD atau APBN. Apabila bersumber pada APBN, maka perlu dipastikan mekanisme dan usulan pendanaannya. *Matching fund* dalam bentuk *tangible in-kind* bisa diterima, tetapi perlu justifikasi di lapangan. Kepastian dana pendamping dari mitra dan dari Perguruan Tinggi menjadi syarat untuk penanda tangan kontrak (untuk PTS/BHMN) atau menjadi syarat masuk tidaknya ke DIPA (untuk PTN) pada saat negosiasi (di akhir bulan Agustus). Kalau kerjasama dengan Pemda, pada saat visit paling tidak satuan 2A sudah ada; dan pada saat negosiasi PIP PHKI 2010, usulan pihak mitra harus sudah masuk dalam RKAKL Pemda.
- **Kunjungan lapangan:**
Sesi ini untuk mengetahui implementabilitas kerjasama yang diusulkan. Kunjungan akan dilakukan ke:
 - a) *Institusi pengusul*: mengamati kesiapan dan ketersediaan sarana-prasarana, verifikasi informasi dengan penekanan pada kapasitas institusi, dan *track record* kerjasama;
 - b) *Institusi mitra*: mengamati dan mengetahui *feasibility* dan daya dukung lingkungan "bisnis" untuk mengetahui dengan jelas bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan *financially viable* dan *sustain*. Perlu juga dikonfirmasi ketersediaan sarana prasarana dan sumberdaya manusia pendukung kegiatan.

4. Tema D:

- **Pertemuan dengan pimpinan PT (s/d level dekan yang relevan), Perwakilan Yayasan (khusus PTS):**

Sesi ini dilakukan untuk mengetahui komitmen pimpinan dalam mendukung proposal secara keseluruhan (seperti dalam penyediaan dana pendamping dan sumberdaya lainnya, kemauan untuk mengadopsi *good practices* yang dihasilkan, memfungsikan tim monevin, keterlibatan pimpinan dalam proses penyusunan proposal, *institutional capacity building* dalam pengorganisasian proyek khususnya menyangkut pengadaan dan pengelolaan keuangan, dll.). Evaluasi aspek ini juga mencakup komitmen dan pemahaman pimpinan perguruan tinggi terhadap prinsip-prinsip *good university governance* dalam pengelolaan perguruan tinggi (akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan hubungan kerja antar “organ utama” perguruan tinggi). Dalam kaitan dengan Tema D, perlu dikonfirmasi tentang alasan pemilihan unit terkait, keunggulan unit yang diusulkan, apakah ada unit lain yang juga memiliki keunggulan, upaya-upaya untuk menularkan keunggulan tersebut ke uni-unit lain dalam institusi, dll.

- **Pertemuan dengan task force + PiC:**

Sesi ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi/mengklarifikasi hal-hal yang terdapat dalam proposal (dengan mengacu pada komentar yang telah dikirimkan) baik oleh *reviewer* maupun oleh tim penyusun proposal. Pada sesi ini perlu juga dikonfirmasi *baseline* indikator kinerja (termasuk kelengkapan *baseline* yang masih kosong pada proposal lengkap), bagaimana proses internal penyusunan proposal, sejauhmana penguasaan tim atas substansi yang termuat dalam proposal dan pemahaman terhadap program yang diusulkan, serta kesiapan untuk melaksanakan usulan program.

- **Pertemuan dengan tim monevin/tim QA:**

Pada sesi ini, akan dikonfirmasi kinerja pelaksanaan hibah-hibah sebelumnya, proses kerja monevin, tingkat fungsionalitas tim monevin, termasuk juga sistem penjaminan mutu secara keseluruhan.

- **Pertemuan dengan Program Studi (kajur, dosen, mahasiswa) dan/atau unit terkait:**

Sesi ini mengkonfirmasi reputasi akademik (pendidikan dan penelitian), kerjasama internasional (kegiatan dan hasilnya), mutu mahasiswa dan dosen. Konfirmasi juga perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi mahasiswa dan dosen di ajang internasional. Masing-masing pihak perlu diketahui keterlibatan mereka dalam penyusunan proposal, komitmennya dalam mendukung pelaksanaan program.

- **Pertemuan dengan mitra kerjasama/eksternal stake holders:**

Sesi ini untuk mendapatkan informasi tentang reputasi dan *track record* unit pengusul, bentuk kerjasama yang akan dilakukan, serta peran dan tanggung jawab masing-masing pihak.

- **Pertemuan dengan alumni:**

Sesi ini untuk mengetahui *feedback* alumni terhadap sistem (pendidikan dan penelitian) yang dilaksanakan, kinerja lulusan, dan respon alumni terhadap jurusan.

- **Kunjungan lapangan:**

Sesi ini dilakukan dengan penekanan pada: suasana akademik, verifikasi informasi dengan penekanan pada kapasitas institusi, *track record* keunggulan, serta implementabilitas program yang diusulkan.

Selama proses evaluasi (kecuali pada sesi dengan pimpinan), anggota tim monev-internal dapat mendampingi tim *reviewer*.

Pada akhir pertemuan, tim *reviewer* mengadakan *wrap up session* untuk menyampaikan kesan umum atas proses dan hasil evaluasi yang telah dilakukan; termasuk juga untuk berpamitan. Sesi ini diharapkan dihadiri oleh pimpinan, tim penyusun proposal, dan representasi dari stakeholder internal yang relevan. Pada sesi ini, perlu disampaikan kepastian dana pendamping dari perguruan tinggi yang akan menjadi syarat untuk penanda tangan kontrak (untuk PTS/BHMN) dan masuk tidaknya dana PHKI ke DIPA (untuk PTN) pada saat negosiasi dan penyusunan RIP PHKI 2010. Pada saat negosiasi, usulan dana pendamping harus sudah dianggarkan dalam RKAKL PT yang bersangkutan.

Kriteria seleksi/evaluasi

Kriteria yang digunakan untuk site evaluation adalah:

1. Komitmen pada *good university governance* (25%)
2. Kualitas proses evaluasi diri (20%)
3. Kesesuaian dan kelayakan program yang diusulkan (30%)
4. Keberlanjutan program yang diajukan (25%)

Kode etik reviewer:

Selama melakukan kunjungan *Reviewer* diharuskan untuk menjunjung tinggi kode etik *reviewer* yang telah ditetapkan oleh Dewan Pendidikan Tinggi. Kegiatan *review* dalam site evaluasi sepenuhnya dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. *Reviewer* dilarang menerima imbalan atau hadiah dalam bentuk apapun dari perguruan tinggi yang dikunjungi. Namun demikian, demi kelancaran proses evaluasi, pihak perguruan tinggi yang dikunjungi diharapkan memfasilitasi *reviewer* dalam hal penjemputan/pengantaran dari dan ke bandara atau hotel, atau kebutuhan konsumsi saat di perguruan tinggi.

Agenda dan jadwal:

Didasari atas program dan proses evaluasi seperti dijelaskan di atas, pihak perguruan tinggi diharuskan untuk menyusun jadwal kunjungan dan disesuaikan dengan tema proposal yang

diajukan. Jadwal ini harus dikonfirmasi dan dikomunikasikan dengan tim *reviewer* yang akan berkunjung agar dapat diketahui dan disepakati. Waktu yang disediakan untuk masing-masing sesi minimal 60 menit dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Dalam hal satu perguruan tinggi dikunjungi untuk lebih dari satu tema hibah, maka jadwal kunjungan dapat dilakukan secara terintegrasi untuk sesi-sesi pertemuan dengan pimpinan, tim task force, tim monev dan *wrap up meeting*. Dengan demikian, jumlah hari visitasi adalah 2 hari untuk satu tema, 3 hari untuk dua tema dan 4 hari untuk tiga tema yang dikunjungi.

Waktu Pelaksanaan:

Waktu kegiatan proses visitasi proposal PHKI 2010 akan dilaksanakan pada tanggal 21 Juli hingga 7 Agustus 2009. Jadwal kunjungan untuk masing-masing institusi telah ditentukan oleh Dewan Pendidikan Tinggi.